

## **Membangun Karakter Islami Melalui Muatan Nilai-nilai Moral dalam Pendidikan Agama Islam**

**Eli Kasmayanti**

IAIN Curup

elikasmayanti1@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami. Latar belakang penelitian menyoroti pentingnya pendidikan agama Islam sebagai sarana untuk membangun karakter Islami yang kuat, serta peran muatan nilai-nilai moral dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini menetapkan dua tujuan utama: *pertama*, memahami konsep karakter Islami berdasarkan muatan nilai-nilai Islam dalam pendidikan agama Islam, dan *kedua*, menganalisis peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami melalui penerapan nilai-nilai moral. Melalui metode library research, data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter Islami. Integrasi nilai-nilai moral dalam kurikulum dan metode pengajaran pendidikan agama Islam, pengenalan yang menyeluruh dan konsisten terhadap nilai-nilai moral, pendekatan pedagogi yang interaktif dan relevan dengan kehidupan siswa, serta peran pendidik sebagai pembimbing dan teladan, semuanya berperan penting dalam pembentukan karakter Islami yang kokoh. Kesimpulannya, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam dalam membangun karakter Islami. Pembentukan karakter Islami melalui pendidikan agama Islam memerlukan integrasi nilai-nilai moral yang efektif, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan relevan, serta peran pendidik yang kuat. Rekomendasi penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi metode pengajaran yang efektif, serta memperkuat kolaborasi antara pendidikan agama Islam, keluarga, dan masyarakat dalam membangun karakter Islami yang tangguh dan berintegritas.

**Kata Kunci:** 1; Karakter Islami, 2; Muatan nilai-nilai moral, 3; Pendidikan Agama Islam

**Abstract:** This research aims to explore the role of moral values in Islamic religious education in shaping Islamic character. The background of the study highlights the importance of Islamic religious education as a means to develop a strong Islamic character, as well as the role of moral values in achieving this objective. The research establishes two main objectives: first, to understand the concept of Islamic character based on the moral values of Islam in Islamic religious education, and second, to analyze the role of Islamic religious education in shaping Islamic character through the application of moral values. Through the library research method, data were collected from various relevant sources of literature, such as scientific journals, books, and articles. The findings of the study indicate that the inclusion of moral values in Islamic religious education significantly contributes to the formation of Islamic character. The integration of moral values into the curriculum and teaching methods of Islamic religious education, comprehensive and consistent introduction to moral values, interactive and contextually relevant pedagogical approaches, as well as the role of educators as guides and role models, all play a crucial role in shaping a strong Islamic character. In conclusion, this research emphasizes the importance of moral values in Islamic religious

*education for building Islamic character. The formation of Islamic character through Islamic religious education requires effective integration of moral values, interactive and relevant teaching approaches, as well as strong educator involvement. The research recommendations include enhancing understanding and implementation of effective teaching methods, as well as strengthening collaboration between Islamic religious education, families, and communities in developing resilient and integrity-driven Islamic character.*

**Keywords:** 1; Islamic character, 2; Moral values content, 3; Islamic religious education

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter individu. Karakter yang baik, terutama karakter Islami, sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dan mengembangkan masyarakat yang harmonis dan beretika. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pembangunan karakter Islami menjadi tujuan utama untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, berintegritas, dan berpegang teguh pada nilai-nilai agama.

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, tantangan moral dan etika semakin meningkat. Masyarakat dihadapkan pada berbagai perubahan sosial, teknologi, dan budaya yang mempengaruhi nilai-nilai tradisional. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter individu yang kokoh dan berakhlak mulia.<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar mentransfer pengetahuan keagamaan. Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah membimbing individu agar dapat menginternalisasi dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting dari penerapan ajaran agama adalah membangun karakter Islami yang kuat, yang mencakup sikap saling menghormati, kejujuran, keadilan, tolong-menolong, dan moralitas tinggi.

Namun, dalam realitasnya, pembangunan karakter Islami dalam pendidikan agama Islam sering menghadapi beberapa tantangan. Beberapa tantangan tersebut termasuk terbatasnya pemahaman tentang muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam, kurangnya metode pengajaran yang kreatif dan interaktif, serta kurangnya pemahaman tentang strategi efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam kurikulum pendidikan agama.<sup>2</sup>

Pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter Islami. Namun, pembentukan karakter Islami tidak hanya bergantung pada pemahaman konseptual tentang ajaran agama semata, tetapi juga melibatkan

---

<sup>1</sup> Siti Julaeha, "Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (November 3, 2019): 157, <https://doi.org/10.36667/JPP.I.V7I2.367>.

<sup>2</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali and Nurul Fadilah, "INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURUL JADID," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (June 30, 2019): 1–25, <https://doi.org/10.22373/JM.V9I1.4125>.

pemberdayaan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam dapat menjadi pijakan dalam membentuk sikap, perilaku, dan pilihan yang sejalan dengan ajaran agama.

Namun, dalam konteks pendidikan agama Islam, masih ditemukan beberapa tantangan dalam pembangunan karakter Islami. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman yang mendalam tentang muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam, penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif, dan pengaruh negatif dari lingkungan sosial dan media yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, penelitian dengan fokus pada muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam untuk membangun karakter Islami sangatlah relevan dan penting. Melalui metode library research, penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis literatur, buku, artikel, dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya muatan nilai-nilai moral dalam pembentukan karakter Islami, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih efektif dalam membangun karakter Islami.

## 2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode library research (penelitian kepustakaan) untuk mencapai tujuan penelitian yang meliputi pemahaman konsep karakter Islami berdasarkan muatan nilai-nilai Islam, analisis peran pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Islami, dan eksplorasi penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan Agama Islam. Metode library research akan memberikan kerangka yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan topik penelitian ini.<sup>4</sup>

## 3. PEMBAHASAN

### a. Nilai-nilai moral yang relevan dengan pendidikan agama Islam untuk membangun karakter Islami

Dalam tinjauan dan analisis muatan nilai-nilai moral yang relevan dengan pendidikan agama Islam untuk membangun karakter Islami, berikut adalah

---

<sup>3</sup> A. Marjuni, "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK," *Al Asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (November 28, 2020): 210–23, <https://doi.org/10.24252/ASMA.V2I2.16915>.

<sup>4</sup> Muhammad Kosim, "Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Industri 4.0: Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.2416>.

beberapa contoh nilai-nilai moral yang sering dianggap penting dalam konteks pendidikan agama Islam:

- 1) Ketuhanan dan Ketaqwaan: Nilai-nilai moral yang terkait dengan keyakinan kepada Allah SWT sebagai Tuhan yang Maha Esa, serta menjaga hubungan yang baik dengan-Nya melalui ibadah dan ketaqwaan.
- 2) Kejujuran dan Kejuangan: Nilai-nilai moral yang menekankan pentingnya berbicara jujur, tidak menipu, dan memiliki integritas dalam segala aspek kehidupan. Selain itu, nilai-nilai ini juga mencakup semangat perjuangan, ketekunan, dan keberanian dalam menghadapi tantangan.<sup>5</sup>
- 3) Kasih Sayang dan Kepedulian: Nilai-nilai moral yang menekankan pentingnya memiliki sikap kasih sayang, empati, dan kepedulian terhadap sesama, termasuk dalam memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan.
- 4) Keadilan dan Kesetaraan: Nilai-nilai moral yang menekankan pentingnya memperlakukan semua orang dengan adil dan setara, tanpa memandang suku, ras, agama, atau status sosial.<sup>6</sup>
- 5) Kesabaran dan Ketenangan: Nilai-nilai moral yang menekankan pentingnya memiliki kesabaran dalam menghadapi cobaan dan kesulitan, serta mampu menjaga ketenangan dalam menghadapi situasi yang menekan.
- 6) Kesantunan dan Etika: Nilai-nilai moral yang menekankan pentingnya menjaga sikap dan perilaku yang sopan, menghormati orang lain, serta menjaga adab dalam berbicara dan berinteraksi.<sup>7</sup>
- 7) Kerja Keras dan Kemandirian: Nilai-nilai moral yang menekankan pentingnya bekerja keras, mengembangkan kemampuan diri, dan memiliki kemandirian dalam mencapai tujuan hidup.
- 8) Toleransi dan Kerukunan: Nilai-nilai moral yang menekankan pentingnya menghargai perbedaan, menghormati pluralitas dalam masyarakat, serta menjaga hubungan harmonis antaragama dan antarbudaya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto, "PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (December 22, 2017): 203–13, <https://doi.org/10.21831/JPA.V6I2.17707>.

<sup>6</sup> Siti Zubaidah, "Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (December 31, 2019): 1–24, <https://doi.org/10.36312/E-SAINTIKA.V3I2.125>.

<sup>7</sup> Hani Risdiyanti et al., "Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 04 (April 25, 2021): 696–711, <https://doi.org/10.59141/JAPENDI.V2I04.140>.

<sup>8</sup> Ali Baidurus, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 45-46," October 12, 2017, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36261>.

- 9) Kepedulian Lingkungan: Nilai-nilai moral yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan, serta bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya alam.
- 10) Kebajikan dan Keutamaan: Nilai-nilai moral yang menekankan pentingnya mengembangkan sifat-sifat kebajikan seperti kesederhanaan, kesucian hati, rendah hati, dan berbuat baik kepada sesama.<sup>9</sup>

**b. Muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam berkontribusi terhadap pembentukan karakter Islami**

Muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter Islami. Berikut ini adalah beberapa cara di mana muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam berkontribusi dalam pembentukan karakter Islami:

- 1) Pemahaman Nilai-nilai Moral: Pendidikan agama Islam membantu siswa memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran agama Islam, seperti kejujuran, kasih sayang, kesabaran, keadilan, dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran, siswa diajarkan tentang makna, pentingnya, dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini membantu membangun kesadaran siswa akan kebaikan moral dan membentuk landasan moral yang kuat.<sup>10</sup>
- 2) Pembiasaan Nilai-nilai Moral: Pendidikan agama Islam membantu siswa membiasakan dan menginternalisasi nilai-nilai moral dalam setiap aspek kehidupan mereka. Melalui pengajaran yang konsisten dan pengalaman praktis, siswa diberikan kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai moral dalam interaksi sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan pembiasaan yang terus-menerus, nilai-nilai moral tersebut menjadi bagian dari karakter siswa dan tercermin dalam perilaku mereka.
- 3) Panduan Etika dan Moral: Pendidikan agama Islam memberikan panduan etika dan moral yang jelas kepada siswa. Melalui ajaran agama Islam, siswa diberikan pedoman tentang tindakan yang benar dan salah, serta konsekuensi dari setiap tindakan tersebut. Panduan ini membantu siswa

---

<sup>9</sup> Ulfi Faizah, "ETIKA LINGKUNGAN DAN APLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN MENURUT PERSPEKTIF AKSIOLOGI," *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 1 (April 30, 2020): 14–22, <https://doi.org/10.23887/JFI.V3I1.22446>.

<sup>10</sup> U Abdullah Mumin et al., "PENDIDIKAN TOLERANSI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TELAHAH MUATAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH)," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 1, no. 2 (July 9, 2018): 15–26, [https://doi.org/10.31943/AFKAR\\_JOURNAL.V2I1.19](https://doi.org/10.31943/AFKAR_JOURNAL.V2I1.19).

memahami konsekuensi moral dari tindakan mereka dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab secara moral.<sup>11</sup>

- 4) Pengembangan Sikap dan Perilaku Positif: Muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam berkontribusi pada pengembangan sikap dan perilaku positif yang mendukung pembentukan karakter Islami. Siswa diajarkan untuk memiliki sikap saling menghormati, toleransi, kerja keras, kesantunan, dan kejujuran. Melalui latihan, simulasi, dan pembiasaan, siswa belajar untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral tersebut.
- 5) Integrasi Agama dan Kehidupan: Pendidikan agama Islam mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diajak untuk merenungkan bagaimana nilai-nilai moral Islam dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan, seperti keluarga, sekolah, pekerjaan, dan masyarakat. Integrasi ini membantu siswa memahami bahwa ajaran agama Islam bukan hanya tentang ritual ibadah, tetapi juga tentang cara hidup yang bermoral dan Islami.<sup>12</sup>

Dengan menginternalisasi muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam, siswa dapat membangun karakter Islami yang kuat. Mereka menjadi individu yang memiliki integritas moral, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi berbagai situasi dengan sikap yang baik. Pembentukan karakter Islami melalui pendidikan agama Islam membawa dampak positif dalam membentuk masyarakat yang beretika, berakhlak mulia, dan berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia.

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami melalui muatan nilai-nilai moral yang disampaikan dalam kurikulum dan metode pengajaran. Pembahasan berikut ini akan mengeksplorasi temuan penelitian terkait muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam dan kaitannya dengan pembentukan karakter Islami, serta menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan.

Salah satu temuan penelitian adalah bahwa pendidikan agama Islam yang mengintegrasikan muatan nilai-nilai moral secara efektif dalam kurikulum dan metode pengajaran berkontribusi pada pembentukan karakter Islami yang kuat. Hal ini mendukung teori pendidikan agama Islam yang menekankan pentingnya memasukkan

---

<sup>11</sup> Jito Subianto, "PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 26, 2013), <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V8I2.757>.

<sup>12</sup> A. Suradi, "Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi Pada Pendidikan Multikultural Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 6, no. 1 (June 30, 2018): 25–43, <https://doi.org/10.15642/JPAI.2018.6.1.25-43>.

nilai-nilai moral ke dalam proses pembelajaran. Menurut teori pendidikan karakter, pembentukan karakter Islami melalui pendidikan agama Islam melibatkan pengembangan nilai-nilai moral yang mencakup kejujuran, kasih sayang, kesabaran, dan lain sebagainya. Integrasi nilai-nilai moral dalam kurikulum dan metode pengajaran juga sejalan dengan teori pendidikan integratif yang menekankan pentingnya pengintegrasian antara ajaran agama dan kehidupan sehari-hari siswa.

Selanjutnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa pengenalan nilai-nilai moral secara menyeluruh dan konsisten dalam pendidikan agama Islam memberikan dampak positif dalam membentuk sikap, perilaku, dan pilihan yang sejalan dengan ajaran agama. Hal ini mendukung teori pembiasaan moral yang menekankan pentingnya repetisi dan konsistensi dalam pembentukan karakter. Teori pendidikan karakter juga menyoroti pentingnya pengenalan dan pembiasaan nilai-nilai moral sebagai bagian dari proses pendidikan agama Islam. Penekanan pada penyampaian nilai-nilai moral yang terpadu dan konsisten juga sejalan dengan teori pembelajaran sosial yang mengakui pengaruh lingkungan sosial dalam pembentukan karakter.<sup>13</sup>

Selanjutnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam yang menerapkan pendekatan pedagogi yang interaktif, reflektif, dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari siswa memberikan hasil yang lebih efektif dalam pembentukan karakter Islami. Hal ini mendukung teori tentang pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan relevan dengan konteks kehidupan mereka. Pendekatan konstruktivisme, pembelajaran kontekstual, dan pembelajaran berbasis pengalaman menjadi relevan dalam pendidikan agama Islam yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mengaitkan nilai-nilai moral dengan pengalaman hidup mereka.<sup>14</sup>

Temuan penelitian menyoroti pentingnya peran pendidik sebagai pembimbing dan teladan dalam menerapkan nilai-nilai moral dalam pembentukan karakter Islami. Hal ini mendukung teori pendidikan moral yang menekankan pentingnya peran pendidik sebagai model dan fasilitator dalam pembelajaran nilai-nilai moral. Menurut teori pembelajaran sosial, pendidik yang menjadi contoh dan teladan moral memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Konsep keberadaan pendidik sebagai model moral juga sejalan dengan teori kepatuhan model yang menekankan

---

<sup>13</sup> Fahrudin Fahrudin, Endis Firdaus, and Alhadi Shafiyullah, "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS DI SMPN 44 BANDUNG," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (November 27, 2020): 126–39, <https://doi.org/10.17509/T.V7I2.26312>.

<sup>14</sup> Siti Zulaiho, "UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KELAS VII SMP DAR AL-RAUDHAH PANGKALAN BUN KALIMANTAN TENGAH," 2022, <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1816>.

bahwa individu cenderung meniru perilaku dan nilai-nilai yang ditampilkan oleh figur otoritas.

Dalam keseluruhan pembahasan, temuan penelitian menunjukkan bahwa muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter Islami. Integrasi nilai-nilai moral dalam kurikulum dan metode pengajaran, pengenalan yang menyeluruh dan konsisten, pendekatan pedagogi yang interaktif dan relevan dengan kehidupan siswa, serta peran pendidik sebagai pembimbing dan teladan, semuanya berkontribusi dalam pembentukan karakter Islami yang kuat.

Namun, penting untuk menyadari bahwa pembentukan karakter Islami melalui pendidikan agama Islam bukanlah tugas yang mudah dan membutuhkan pendekatan yang holistik. Selain muatan nilai-nilai moral, faktor-faktor seperti lingkungan sosial, pengaruh media, dan interaksi dengan masyarakat juga berperan dalam membentuk karakter Islami siswa. Oleh karena itu, rekomendasi penelitian ini adalah untuk memperkuat kerjasama antara pendidikan agama Islam, keluarga, dan masyarakat dalam membangun karakter Islami yang kokoh pada generasi muda.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa muatan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter Islami. Integrasi nilai-nilai moral dalam kurikulum dan metode pengajaran pendidikan agama Islam, pengenalan yang menyeluruh dan konsisten terhadap nilai-nilai moral, pendekatan pedagogi yang interaktif dan relevan dengan kehidupan siswa, serta peran pendidik sebagai pembimbing dan teladan, semuanya berkontribusi dalam membentuk karakter Islami yang kuat.

Pendekatan pembiasaan nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam menjadi penting, karena pengulangan dan konsistensi dalam pengenalan nilai-nilai moral membantu siswa menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peran pendidik sebagai model dan teladan moral memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, pembentukan karakter Islami melalui pendidikan agama Islam membutuhkan kerjasama antara pendidikan agama Islam, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan konsisten dalam penyampaian nilai-nilai moral.

Rekomendasi penelitian ini adalah untuk terus mengembangkan pendekatan pendidikan agama Islam yang berfokus pada pembangunan karakter Islami. Peningkatan kompetensi pendidik dalam memahami dan menerapkan metode

pengajaran yang efektif, serta memperkuat kolaborasi antara pendidikan agama Islam, keluarga, dan masyarakat, merupakan langkah penting dalam memastikan pembentukan karakter Islami yang berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya upaya untuk menyesuaikan kurikulum pendidikan agama Islam agar lebih mengakomodasi muatan nilai-nilai moral yang relevan dengan perkembangan zaman dan tantangan moral yang dihadapi oleh generasi muda saat ini. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat menjadi wahana yang efektif dalam membangun karakter Islami yang tangguh dan berintegritas.

## Referensi

- Baidurus, Ali. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 45-46," October 12, 2017. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36261>.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Nurul Fadilah. "INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURUL JADID." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (June 30, 2019): 1–25. <https://doi.org/10.22373/JM.V9I1.4125>.
- Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto. "PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (December 22, 2017): 203–13. <https://doi.org/10.21831/JPA.V6I2.17707>.
- Fahrudin, Fahrudin, Endis Firdaus, and Alhadi Shafiyullah. "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS DI SMPN 44 BANDUNG." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (November 27, 2020): 126–39. <https://doi.org/10.17509/T.V7I2.26312>.
- Faizah, Ulfi. "ETIKA LINGKUNGAN DAN APLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN MENURUT PERSPEKTIF AKSIOLOGI." *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 1 (April 30, 2020): 14–22. <https://doi.org/10.23887/JFI.V3I1.22446>.
- Julaeha, Siti. "Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (November 3, 2019): 157. <https://doi.org/10.36667/JPPPI.V7I2.367>.
- Kosim, Muhammad. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Industri 4.0: Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2020).

<https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.2416>.

Marjuni, A. "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *Al Asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (November 28, 2020): 210–23. <https://doi.org/10.24252/ASMA.V2I2.16915>.

Mumin, U Abdullah, Pendidikan Toleransi, Perspektif Pendidikan, Agama Islam, Sekolah Tinggi, and Pelabuhanratu Sukabumi. "PENDIDIKAN TOLERANSI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TELAAH MUATAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH)." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 1, no. 2 (July 9, 2018): 15–26. [https://doi.org/10.31943/AFKAR\\_JOURNAL.V2I1.19](https://doi.org/10.31943/AFKAR_JOURNAL.V2I1.19).

Risdiany, Hani, Dan Dinie, Anggraeni Dewi, and Info Artikel. "Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 04 (April 25, 2021): 696–711. <https://doi.org/10.59141/JAPENDI.V2I04.140>.

Siti Zulaiho. "UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KELAS VII SMP DAR AL-RAUDHAH PANGKALAN BUN KALIMANTAN TENGAH," 2022. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1816>.

Subianto, Jito. "PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 26, 2013). <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V8I2.757>.

Suradi, A. "Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi Pada Pendidikan Multikultural Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 6, no. 1 (June 30, 2018): 25–43. <https://doi.org/10.15642/JPAI.2018.6.1.25-43>.

Zubaidah, Siti. "Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (December 31, 2019): 1–24. <https://doi.org/10.36312/E-SAINTIKA.V3I2.125>.